

WORKSHOP DRAMA DAN TEATER PADA SANGGAR SENI KATALIS

Nurlailatul Qadriani¹, Faika Burhan¹, Elmy Selfiana Malik¹

¹Universitas Halu Oleo

Email: alwayslaila2905@gmail.com

RINGKASAN

Sanggar seni Katalis adalah kelompok seni mahasiswa sastra Indonesia pada Program Studi sastra Indonesia. Permasalahan yang ditemukan dalam PKMI ini adalah anggota sanggar seni Katalis tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang dunia pertunjukan sastra, yaitu drama. Minimnya pengetahuan dramaturgi para anggota sanggar akan berpengaruh pada kompetensi dan kreatifitas berkesenian. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar dari anggota sanggar memiliki ketertarikan dan minat pada pertunjukan drama, hanya saja mereka belum pernah menggagas sebuah pertunjukan drama secara mandiri karena minimnya pengetahuan terkait aspek-aspek dramaturgi secara menyeluruh. Masalah dasar ini dapat diatasi dengan memberikan pengetahuan terkait pertunjukan drama. Solusi yang kami tawarkan adalah workshop drama dan teater kepada sanggar seni Katalis. Workshop ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah keahlian para anggota dalam dunia pertunjukan sastra yang nantinya dapat memberi kontribusi dalam perkembangan dunia sastra dan budaya di Sulawesi Tenggara.

Kata Kunci: Drama, Sanggar seni Katalis, Workshop

A. ANALISIS SITUASI

Drama merupakan salah satu bidang seni yang memiliki kompleksitas dan ciri khas tersendiri. Drama memiliki dua bentuk yang dapat dipahami dari dua perspektif yang berbeda. Pertama, drama dilihat sebagai sebuah karya sastra yang terfokus pada tulisan dengan piranti-piranti naratif untuk memunculkan suatu peristiwa fiktif. Kedua, drama dilihat sebagai sebuah seni pertunjukan. Sebagai sebuah seni pertunjukan, drama lebih sering diistilahkan sebagai teater yang memiliki banyak bidang yang dapat dilibatkan dalam implementasi drama sebagai sebuah pertunjukan. Pada awalnya, teater merupakan istilah yang merujuk pada sebuah tempat yang luas yang dijadikan semacam auditorium untuk menyaksikan sebuah pertunjukan drama. Selanjutnya, seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan, istilah teater melebur dan tidak dapat lagi dipisahkan dari pengertian drama.

Drama, baik sebagai sebuah karya sastra dan pertunjukan, kehadiran keduanya dalam dunia seni tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana yang diungkapkan Satoto

(2012) bahwa “seni drama memang belum mencapai kesempurnaan apabila belum sampai ke tahap seni teater dalam bentuk pementasan atau pertunjukan sebagai sebuah perwujudan. Maka, pemahaman naskah lakon tanpa memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan pementasannya belumlah cukup”. Drama memiliki aspek-aspek dramaturgi yang menunjang suatu peristiwa naratif di dalamnya. Menurut Aristoteles (dalam Cohen 2010), aspek-aspek dramaturgi tersebut dibagi dalam dua spesifikasi; struktur drama yang terdiri dari alur, tema, dan penokohan. Sedangkan spesifikasi yang kedua adalah tekstur drama yang terdiri dari dialog, *spectacle*, dan *mood*. Untuk menguasai sebuah panggung pertunjukan sastra, utamanya pertunjukan drama dibutuhkan pengetahuan yang dalam pada kedua aspek dramaturgi tersebut. Sangat banyak sanggar seni yang berkecimpung dalam pertunjukan sastra. Salah satu komunitas di Kendari yang beregerak dalam bidang kesusastraan adalah Sanggar Seni Katalis.

Sanggar Seni Katalis terbentuk pada Mei 2013. Pada awal terbentuknya, Sanggar Seni Katalis adalah komunitas sastra yang lebih sering menampilkan pertunjukan baca puisi dan musikalisasi puisi. Aktivitas anggota Sanggar Seni Katalis kemudian semakin meluas pada aktivitas literasi, berkesenian, dan gerakan kebudayaan. Pada beberapa kesempatan pertunjukan yang digelar oleh komunitas seni lain yang ada di Kota Kendari, Sanggar Seni Katalis kerap melibatkan diri. Seiring dengan semakin seringnya anggota Sanggar Seni Katalis melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan kesenian di Kota Kendari, salah satunya pertunjukan drama menimbulkan ketertarikan dan minat pada pertunjukan drama sehingga penting untuk mengadakan workshop drama dan teater guna mendukung kreatifitas dan menambah wawasan para anggota Sanggar Seni Katalis yang tidak lain adalah mahasiswa Sastra Indonesia pada program studi Sastra Indonesia.

Mitra dari program kemitraan masyarakat yang dilakukan tim pengabdian difokuskan pada Sanggar Seni Katalis. Sanggar Seni Katalis adalah kelompok seni yang bergerak dalam bidang kesusastraan dan penulisan.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan workshop drama dan teater ini dilaksanakan pada tanggal 03 November 2021 di Gedung Teater Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo. Workshop dibagi menjadi 3 sesi, yaitu sesi pertama: materi tentang keaktoran, sesi kedua: materi tentang manajemen pertunjukan, sesi ketiga adalah tanya jawab dan praktek

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah anggota sanggar seni Katalis sehingga mitra tim pengabdian dalam kegiatan ini adalah Katalis. Dalam kegiatan ini, partisipasi mitra adalah mewadahi terselenggaranya kegiatan workshop sehingga terdapat peningkatan keterampilan dan kemampuan pertunjukan drama anggota Sanggar Seni Katalis.

3. Realisasi Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan workshop. Tahapan persiapan dilakukan dengan cara:

1. Tim pengabdian membuat pernyataan kerjasama dengan mitra yaitu sanggar seni Katalis
2. Mempersiapkan pelaksanaan workshop bersama mitra,
3. Membuat dan menyebarkan undangan workshop.

Tahapan pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang drama,
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang aspek-aspek dramaturgi
3. Memberikan motivasi kepada anggota Katalis agar dapat menghasilkan karya drama yang dapat dipentaskan,
4. Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait workshop tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Internal FIB Universitas Halu Oleo (PKMI-FIB UHO) terlebih dahulu melakukan persiapan sebelum memulai kegiatan inti PKMI-FIB UHO sebagai berikut:

1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Internal FIB Universitas Halu Oleo (PKMI-FIB UHO) mempersiapkan spanduk workshop, materi workshop, bahan-bahan, dan media yang diperlukan untuk kegiatan.
2. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Internal FIB Universitas Halu Oleo (PKMI-FIB UHO) membuat undangan pelaksanaan workshop yang ditunjukkan kepada anggota Sanggar Seni Katalis.

Pelaksanaan workshop diawali dengan pemasangan spanduk workshop di gedung teater FIB UHO yang merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan workshop ini.



Dok. Pemasangan Spanduk Workshop

Peserta kegiatan yang telah memasuki gedung teater terlebih dahulu melakukan pendaftaran peserta yang dilakukan di meja registrasi peserta workshop.



Dok. Meja Registrasi Peserta

Pemateri kemudian memberikan materi tentang drama kepada peserta kegiatan. Pemateri memaparkan tentang drama yang memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan karya sastra lainnya. Drama memiliki kekhasan dari cara penyampaian pesannya.



Dok. Pemateri memberikan Materi Drama

Pemateri selanjutnya juga memberikan materi tentang struktur drama. Jika dipilah, struktur drama terdiri atas struktur dan struktur batin. Struktur berupa tokoh,

alur, latar, dialog dan teks samping. Struktur batin drama berupa tema dan amanat. Secara sederhana, struktur drama yaitu prolog, dialog, dan epilog.



Dok. Pemberian materi drama

Setelah pemberian materi tentang drama, peserta drama kemudian diberikan kesempatan untuk mempraktikkan beberapa materi yang telah diberikan oleh pemateri. Praktik pertama adalah olah vocal yang dilakukan oleh peserta kegiatan.



Dok. Peserta praktik olah vokal

Peserta juga melakukan praktik pelafalan agar ucapan yang dilakukannya saat melakukan drama dapat terdengar dengan jelas oleh pendengar atau penonton, meskipun saat itu diiringi dengan musik latar.



Dok. Peserta praktik pelafalan

Pemateri juga mengajak peserta untuk melakukan praktik gesture. Gesture adalah gerakan tangan, kaki, kepala, dan tubuh pada umumnya yang dilakukan oleh pemain drama.



Dok. Peserta praktik Gesture

Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan mimik dalam seni drama. Mimik adalah ekspresi raut muka yang menampakkan karakter atau watak tokoh yang diperankan.



Dok. Peserta praktik mimik

Peserta juga diberi kesempatan untuk mempraktikkan intonasi yang berkaitan dengan dialog. Intonasi terhadap kata-kata yang dianggap penting dan perbedaan nada untuk bentuk dialog Tanya, seruan, perintah, permohonan, dan sebagainya.



Dok. Peserta praktik Intonasi

Setelah peserta diberikan pengetahuan dan kesempatan untuk praktik drama, kegiatan diakhiri dengan tanya-jawab pemateri dengan peserta kegiatan.



Dok. Tanya-jawab pemateri dan peserta

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh TIM PKMI-FIB UHO tentang Workshop Drama dan Teater pada Sanggar Seni Katalis mendapatkan sambutan yang baik dan respon positif dari para peserta pengabdian. Setelah mengikuti kegiatan PKMI-FIB "Workshop Drama dan Teater pada Sanggar Seni Katalis", para peserta pengabdian mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru yang berkaitan dengan drama dan teater. Pengetahuan dan pengalaman baru ini akan diterapkan pada saat melakukan pementasan drama dan teater.

REFERENSI

- Cohen, Robert. 2010. *Theatre* (9ed). New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Dahana, Radhar Panca. 2010. *Homo Theatricus*. Magelang: Indonesia Tera.
- Hamzah, A. Adjib. 1985. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: CV. ROSDA.
- Haymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV. ROSDA
- Kahan, Stanley. 1991. *Introduction to Acting* (3ed.). USA: Allyn&Bacon A Division of Simon & Schuster Inc.
- Kernodle, George R. 1967. *Invitation To Theatre*. New York: Hancourt, Brace & World, Inc.